

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan matematika siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Headss Together*) dan *Make A Match* di Kelas VIII SMP Swasta Krakatau Medan, hal ini dibuktikan dari hasil uji-t (*2 tailed*) pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,233$ dan $t_{tabel} = 2,0021$. Karena Nilai t -hitung $>$ t -tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai nilai rata – rata postest kelas eksperimen I (87,417) lebih tinggi dari pada kelas eksperimen II (83,667), sehingga kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas NHT lebih baik dibandingkan dengan siswa pada kelas *Make A Match*.
2. Terdapat perbedaan aktivitas belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Headss Together*) dan *Make A Match* di Kelas VIII SMP Swasta Krakatau Medan, hal ini dibuktikan dari hasil uji-t (*2-tailed*) pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,623$ dan $t_{tabel} = 2,0021$. Karena Nilai t -hitung $>$ t -tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai nilai rata – rata hasil observasi kelas eksperimen I (14,47) lebih tinggi dari pada kelas eksperimen II (11,47), sehingga aktivitas belajar siswa pada kelas NHT lebih baik dibandingkan dengan siswa pada kelas *Make A Match*
3. Terdapat perbedaan proses jawaban siswa dalam pemecahan masalah di kelas eksperimen I yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Headss Together*) dan di kelas eksperimen II yang diajar dengan model *Make A Match*. Proses penyelesaian masalah siswa pada kelas NHT lebih baik dibandingkan pada kelas *Make A Match* pada kategori sangat tinggi dan tinggi walaupun sama-sama memiliki kelebihan dan kekurangan di setiap aspek pemecahan masalah pada setiap butir soal.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang peneliti berikan adalah:

1. Kepada guru matematika dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) sebagai salah satu alternatif yang baik dalam mengasah kemampuan pemecahan masalah siswa dan membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.
2. Kepada calon peneliti berikutnya agar mengadakan penelitian lain dengan materi ataupun tingkatan kelas yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat berguna
3. bagi kemajuan pendidikan khususnya pendidikan matematika.